

REDESAIN CAMPUS CENTER ITB

REDESAIN CAMPUS CENTER OF ITB

Salmi Fajnah Athifah¹, Ratri Wulandari², Ahmad Nur Sheha³

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

salmi.fajnah@gmail.com¹, ratriwulandari@tcis.telkomuniversity.ac.id², ahmadnursheha@gmail.com³

Abstrak

Pusat Kegiatan Mahasiswa merupakan salah satu fasilitas penunjang yang bertujuan untuk memwadhahi kegiatan mahasiswa dan civitas non-akademik. Sebagai lembaga pendidikan yang membentuk peserta didik menjadi anggota masyarakat, diharapkan mereka tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan profesional, tetapi juga dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Maka dibutuhkan fasilitas tersebut. Salah satu contohnya adalah Campus Center ITB. Bangunan Campus Center ITB berada di lingkungan kampus ITB, merupakan bangunan yang diarsitekturi oleh Baskoro Tedjo. Fungsi utama bangunan adalah sebagai sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan juga kantor pelayanan non-akademik. Namun, terdapat permasalahan seperti fasilitas yang kurang efektif, standar dan estetika bangunan yang tidak mencerminkan sebuah bangunan pusat kegiatan mahasiswa. Untuk memaksimalkan hal tersebut, perancangan ulang interior Campus Center ITB ingin dilakukan dengan memperhatikan karakter utama yaitu mahasiswa. Ditampilkan dari pemilihan bentuk furniture, penerapan warna, dan material yang diharapkan dapat menunjang kegiatan mahasiswa agar lebih efektif dan menciptakan desain yang sesuai dengan karakteristik bangunan pusat kegiatan mahasiswa.

Kata kunci: Pusat Kegiatan Mahasiswa, Interior, Campus Center ITB, Bandung

Abstract

The Student Activities Center is one of the supporting facilities that aims to embody the activity of students and non-academic civitas. As the institutions that shape learners into members of the public, it is expected they will not only have the academic and professional capabilities, but can also apply, develop science, technology and the arts. Then it takes such facilities. One example is the Campus Center ITB. Building Campus Center ITB-ITB campus neighborhood, is a building in architecture by Baskoro Tedjo. The main function of the building is as a Student activity units Secretariat and also non-academic Services Office. However, there are problems such as the facilities are less effective, standards and aesthetic buildings that do not reflect a student activities center. To maximize this, interior redesign Campus Center ITB would like done with attention to the main characters, namely students. Displayed from the selection of the form of application of furniture, colors, and materials are expected to support the activities of the students in order to be more effective and create a design that fits the characteristics of student activity center building.

Keywords: Student Centre, Interior, Campus Center ITB, Bandung

1. Pendahuluan

Universitas yang dikatakan unggul pada abad ini adalah universitas yang global. Institut Teknologi Bandung telah mengambil inisiatif untuk melangkah ke arah tersebut. Cita-cita untuk menciptakan mahasiswa yang dapat menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kemanusiaan serta menghasilkan sumber daya insani yang unggul, serta tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan profesional. *Campus Center* ITB merupakan sarana sebagai pusat kegiatan mahasiswa di luar jadwal kuliah yang menyediakan berbagai aktivitas untuk mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian, skill maupun pembelajaran organisasi. Bangunan yang berada di kawasan pendidikan kampus ITB terdiri dari dua area yang terbagi antara *Campus Center* Barat dan *Campus Center* Timur.

Berdasarkan pengamatan ketika berada di dalam kawasan *Campus Center* ITB, dimana permasalahan didapatkan melalui pengamatan elemen interior adalah karakter mahasiswa pada elemen interior bangunan sebagai fasilitas kegiatan mahasiswa belum terlihat, dan fasilitas sebagai pusat kegiatan mahasiswa belum terpenuhi sehingga aktivitas untuk mahasiswa kurang maksimal. Sehingga, dapat ditemukan permasalahan adalah bagaimana cara memunculkan karakter mahasiswa pada elemen interior bangunan dan fasilitas yang ada

dapat dimaksimalkan oleh mahasiswa. Perlunya perancangan ulang interior pada bangunan *Campus Center* ITB, maka tujuan dan sasaran dalam perancangan ini yaitu, redesain pada elemen interior *Campus Center* ITB, Mengoptimalkan fasilitas dan fungsi ruang sesuai dengan kebutuhan pengguna *Campus Center* ITB, serta meningkatkan kenyamanan dalam melakukan kegiatan didalamnya. Dengan menggunakan metode perancangan yang terdiri atas tahapan pengumpulan data, analisa, tema dan konsep, output perancangan, dan kerangka berpikir.

2. Dasar Teori Perancangan

2.1 Student Centre

Dalam buku *Time Saver standards for building* jilid ke-2 karangan Joseph de Chiara, *Student centre* dapat di artikan menjadi pusat kegiatan mahasiswa yang merupakan pokok pumpunan yang menjadi tumpuan aktivitas orang-orang yang belajar di perguruan tinggi dengan dukungan dari berbagai fasilitas yang memadai. Pusat kegiatan mahasiswa adalah sarana sebagai pusat kegiatan mahasiswa di luar jadwal kuliah mahasiswa, *Student Centre* akan menjadi tempat yang menyediakan berbagai aktivitas untuk mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian, *skill* maupun dalam segi pembelajaran dan organisasi.

2.2 Karakter Mahasiswa Ideal

Untuk mendefinisikan karakter mahasiswa yang ideal memang tidak mudah di karena berbagai faktor yang mempengaruhi karakter tersebut. Namun, berikut definisi karakter mahasiswa ideal dirangkum dari UU No 12 Tahun Tentang Perguruan Tinggi:

- a) Karakter utama mahasiswa yang harus dimiliki adalah pembelajar, yang haus akan ilmu pengetahuan dan kebenaran, intelektual yang berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah dan tunduk pada etika akademik.
- b) Memiliki karakteristik yang integral dengan nilai sosio-historis masyarakat dan daerah tempatnya berada.
- c) Karakter mahasiswa yang ideal adalah berupaya sadar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, menjunjung tinggi kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi/golongan.
- d) Mahasiswa merupakan representasi dari rakyat baik dalam konteks sekarang maupun masa depan. Karenanya diperlukan karakter mahasiswa yang kritis sekaligus empatif dalam menyuarakan kehendak masyarakatnya, serta kreatif dan inovatif dalam menjawab tantangan serta permasalahan yang dihadapi masyarakat yang notabene merupakan orang tua yang mengutus mereka sebagai duta.
- e) Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat dunia yang bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Sehingga perlu adanya kesadaran akan kebhinekaan ini sebagai dasar guna membangun sikap toleran, saling menghormati, dan humanis dan dapat bekerjasama secara sinergis dalam mewujudkan tatanan masyarakat dunia yang adil dan sejahtera.
- f) Harusnya menjadi pribadi mahasiswa taat dalam menjalankan ibadah formalnya serta mampu mewujudkan hakikat ibadah yang dijalaniya tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

3. Pembahasan

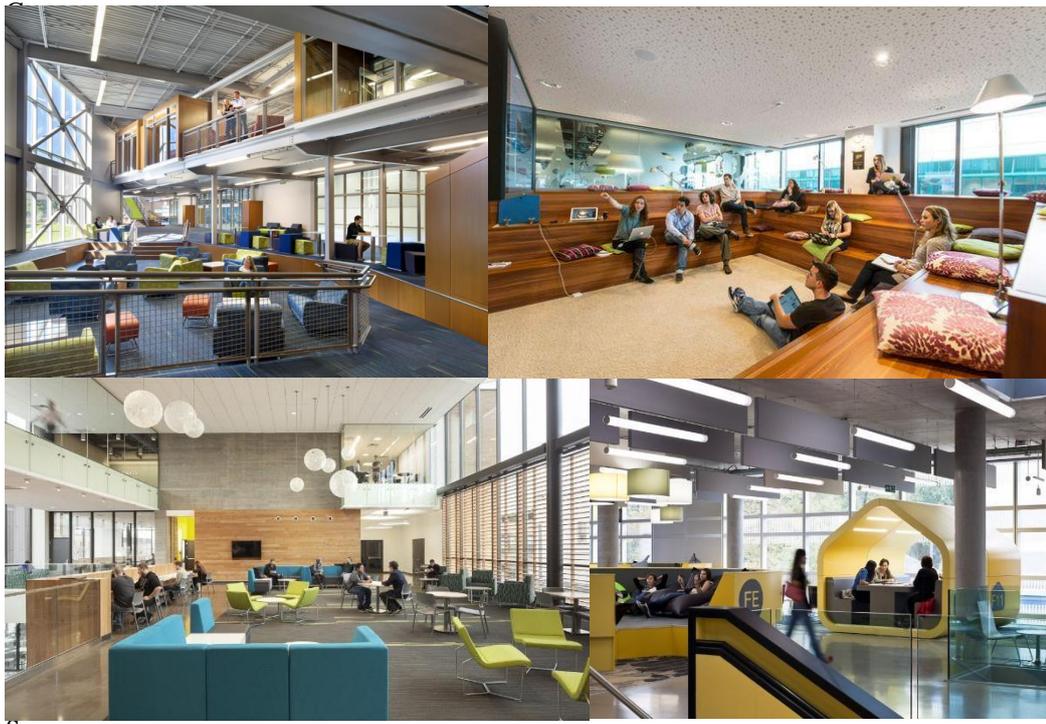
3.1 Tema Perancangan

Tujuan utama dalam perancangan ulang interior *Campus Center* ITB adalah menciptakan sebuah tempat yang mendukung aktivitas didalamnya dengan memperhatikan kebutuhan yang perlu dicapai pada masing-masing penggunaanya.

Melalui penjelasan tersebut maka diangkat tema yang menjadi dasar perancangan ulang *Campus Center* ITB yaitu, *Spirith of youth*. Dengan pencapaian suasana akhir yaitu menghadirkan suasana yang memberikan semangat dalam kegiatan yang ada di *Campus Center* tersebut

Makna dari tema yang diangkat adalah sebagai representasi bahwa karakter mahasiswa dihadirkan dalam karakter ruang yang bersifat dinamis, semangat, dan aktif yang sesuai dengan tujuan keberadaan bangunan *Campus Center* ITB di kawasan kampus yang mendukung menciptakan mahasiswa yang menuju kearah yang positif.

3.1.1. Capaian Suasana



umber:www.pinterest.com)

3.2 Konsep Perancangan Umum

Konsep yang diangkat pada perancangan ini adalah open space semi informal dimana kata ini mewakili untuk mendukung tema dari Sprith of youth. Tujuan dari penerapan ruang yang open space diangkat sebagai solusi untuk mempresentasikan suasana yang ingin dicapai yaitu, aktif, kolaboaratif, eksploratif, dinamis dan lainnya. Maka diperlukan desain yang mendukung aktivitas mahasiswa, namun dan dapat mendukung aktivitas penggunaanya. Memilih bentuk, material dan warna yang akan diterapkan sangat perlu diperhatikan dalam perancangan ini, selain itu mempertimbangan gaya utama dari bangunan *Campus Center* ITB sendiri agar saling mendukung.

3.3 Konsep Visual

3.3.1 Konsep Bentuk

Penggunaan bentuk yang di pakai pada elemen interior maupun pendukungnya dalam perancangan ulang *Campus Center* ITB, disesuaikan dengan penggayaan bangunannya, yaitu modern. Untuk menciptakan ruang yang santai dan tidak kaku maka pemilihan bentuk bersifat dinamis agar mendukung konsep creativity dan dapat memunculkan karakter mahasiswa yang ingin dicapai.



Gambar 3.11 Konsep bentuk ruang

Sumber : <http://pinterest.com>

3.3.2 Konsep Material

Pemilihan material yang tepat akan sangat mempengaruhi dalam mencapai suasana yang diinginkan. Material yang banyak diaplikasikan dalam perancangan ini adalah material ekspersi kesatuan, dimana meminimalisir pemilihan material penutup lantai dengan pola bergaris, karena dengan banyaknya bentuk garis akan menimbulkan atmosfer yang kaku dan membuat batasan.



Gambar 3.12 Material

Sumber : <http://imagesgooglet.com>

3.3.3 Konsep Warna

Konsep warna yang diaplikasikan pada perancangan kali ini dibagi menjadi 2, yaitu warna primer dan sekunder. Warna primer adalah warna identitas ITB yaitu biru, dengan menggunakan turunan maupun naikan warna dari warna dasar biru. Kemudian warna sekunder yaitu warna dengan ekspresi mahasiswa, dipilih dari warna yang dapat mendukung kegiatan mahasiswa, warna-warna yang dipilih adalah warna yang dikombinasikan warna primer. Pemilihan warna pada perancangan ini tetap memperhatikan keharmonisan untuk mencapai suasana yang ingin ditampilkan. Berikut moodboard warna yang akan diaplikasikan pada perancangan:



Gambar 3.13 Konsep warna

Sumber : <http://pinterest.com>

3.4. Persyaratan Umum Ruang

3.4.1. Pencahayaan

Keutamaan bangunan *Campus Center ITB* yaitu di dominasi oleh dinding kaca, sehingga pencahayaan alami didapatkan cukup banyak. Namun pada malam hari pencahayaan alami akan tidak terpakai sehingga dibutuhkan pencahayaan buatan, pencahayaan buatan pada bangunan umumnya menggunakan pencahayaan general, untuk menerangi ruang secara merata dan fungsional. Pencahayaan buatan diterapkan dengan sistem *general lighting* dan *accent lighting*. General lighting diterapkan pada kantor, ruang sekretariat ukm, ruang diskusi, ruang yang bersifat publik dengan menggunakan lampu *fluorescent* dengan armature TL watt yang disesuaikan dengan fungsi ruangnya. Untuk *accent lighting* untuk memberi kesan dinamis.



Gambar 3.14 Konsep pencahayaan Buatan

Sumber : <http://images.google.com>

3.4.2. Penghawaan

Ventilasi udara merupakan kebutuhan mutlak untuk mencapai suatu kondisi ruang yang sesuai dengan tuntutan fungsinya. Ventilasi berguna untuk mendapatkan temperatur, kelembaban serta distribusi udara sesuai dengan persyaratan. Penghawaan alami diperoleh dari ventilasi udara antara dinding jendela kaca dan ventilasi kamar mandi sehingga. Namun, kebutuhan penghawaan buatan dibutuhkan karena kurangnya penghawaan alami yang baik.



Gambar 3.14 Konsep penghawaan alami
Sumber : <http://images.google.com>

Penghawaan Buatan

Penghawaan buatan berupa *exhaust-fan* dan *air conditioner* berlaku untuk beberapa ruangan yang bersifat privasi dan membutuhkan penghawaan buatan, seperti auditorium, galeri, kantor. AC yang digunakan adalah AC *central* yang berspesifikasi *anti-bacterial filter* dengan watt yang rendah



Gambar 3.15 Konsep penghawaan Buatan
Sumber : <http://images.google.com>

3.4.3. Keamanan

Dalam sebuah pusat kegiatan mahasiswa yang bersifat publik, banyaknya pengunjung dengan kepentingannya masing-masing, sehingga dari sisi keamanan perlu sangat diperhatikan. Salah satunya dengan menggunakan *wayfinding floor* untuk memudahkan menuju ruangan. Selain itu penggunaan standar keamanan lain seperti cctv dan antisipasi kebakaran



Gambar 3.16 Konsep Keamanan
Sumber : <http://images.google.com>

3.4.4. Furniture

Pemilihan bentuk *furniture* yang dinamis dapat mendukung atmosfir yang ingin dicapai, pemilihan warna pada *furniture* juga perlu diperhatikan. Sehingga menjadi kesatuan yang harmonis dan sesuai dengan fungsinya.



Gambar 3.16 Konsep Furniture
Sumber : <http://images.google.com>

4. Kesimpulan

4.1 Kesimpulan

Perancangan Ulang Interior *Campus Center* Institut Teknologi Bandung bertujuan untuk mempresentasikan visi misi bangunan dengan mengembangkan konsep yang memiliki semangat mahasiswa yang diwujudkan dengan fasilitas yang menunjang dan mendukung kegiatan mahasiswa. Dalam kajian Desain Interior, perancangan interior merupakan satu cara atau proses penataan ruang dalam memenuhi syarat dan kaidah ilmu Desain Interior yang akan menjadi acuan dalam proses perancangan. Dengan mengusung Tema *Spirit of youth* yang didapatkan dari fungsi bangunan serta kegiatan mahasiswa, selain itu keberadaan *Campus Center* ITB yang ada memang sebagai tujuan dari perancangan fasilitas untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa ITB sendiri. Penggunaan konsep *open space* sebagai pendukung tema yang bertujuan untuk mengeksplorasi kemampuan mahasiswa dalam bidang ilmu non-akademik. Dengan begitu diharapkan rancangan ini dapat memvisualisasikan karakter mahasiswa dan memenuhi kebutuhan pengguna, baik mahasiswa maupun civitas non akademik.

4.2 Saran

1. Saran penulis bagi pihak Pengelola bangunan *Campus Center* ITB baik dalam perancangan, harus lebih memperhatikan kebutuhan pengguna dalam beraktivitas, mengingat bangunan tersebut termasuk bangunan publik dengan karakter pengguna utamanya civitas non-akademik maupun mahasiswa ITB, sehingga dengan perancangan ulang ini di harapkan pengguna akan merasa nyaman dan mendukung aktivitas di dalamnya.
2. Hasil perancangan ini perancangan ulang ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus ITB baik dari hal desain maupun fungsi untuk menjawab permasalahan terkait ketersediaan sarana dan prasarana yang belum maksimal dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam beraktivitas.
3. Dengan adanya laporan perancang ulang *Campus Center* ITB , maka semakin bertambah pula kajian ilmu interior yang lebih khusus di bidang *Student Center*, sehingga diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca terutama di bidang desain interior.

Daftar Pustaka:

- [1] Neufert, Ernst.1989. *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.kelompok
- [2] *Time Saver Standart for Building Types* Josehp De Chiara & John Callender, hal 290
- [3] Ching, Francis DK *Architecture*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- [4] Rizki, Fitria dan Dea.2013 *Pengaruh Desain Fasade Bangunan terhadap Kondisi Pencahayaan Alami dan Kenyamanan Termal: Studi Kasus Campus Center Barat ITB*. Bandung: Jurnal Temu Ilmiah.
- [6] Cristian. 2012 *Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Yogyakarta*. Yogyakarta: Pengantar Tugas Akhir